

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKn KELAS XI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL I DI SMK NEGERI 2 BONE

Ramlah¹, Ilham², Ahmad³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bone

¹ramlahrmlh260@gmail.com, ²ppknilham@gmail.com,

³yoghahmad344@gmail.com,

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning interest of students in Pancasila and Civic Education (PPKn) subject in class XI Visual Communication Design I at SMK Negeri 2 Bone. Learning that tends to be monotonous and less varied causes students to be passive, less attentive, and not actively involved in the learning process. Based on constructivist learning theory, innovative and student-centered learning strategies can increase student engagement and learning interest. This study aims to analyze the strategies used by teachers in increasing student learning interest in PPKn learning. A descriptive qualitative approach was used with research subjects consisting of PPKn teachers and students of class XI Visual Communication Design I. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the teacher applied various learning strategies, including the use of varied methods (group discussions, question and answer, presentations, and Problem Based Learning), utilization of learning media (PowerPoint, videos, images, and textbooks), providing motivation and appreciation, personal approaches, and creating an active and enjoyable learning atmosphere. These strategies had a positive impact on increasing student activeness, participation, and enthusiasm. Although there are still obstacles such as lack of student concentration, use of mobile phones, and differences in student abilities, the strategies implemented are considered effective in increasing student learning interest in PPKn learning.

Keywords: Teacher Strategies, Learning Interest, PPKn Learning, Vocational High School Students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas XI Desain Komunikasi Visual I di SMK Negeri 2 Bone. Pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang bervariasi menyebabkan siswa pasif, kurang perhatian, dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan teori pembelajaran konstruktivistik, strategi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan subjek penelitian guru PPKn dan siswa kelas XI Desain Komunikasi Visual I. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran, meliputi penggunaan metode bervariasi (diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan Problem Based Learning), pemanfaatan media pembelajaran (PowerPoint, video, gambar, dan buku paket), pemberian motivasi dan apresiasi, pendekatan personal, serta penciptaan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Strategi tersebut berdampak positif terhadap peningkatan keaktifan, partisipasi, dan antusiasme siswa. Meskipun masih terdapat hambatan seperti kurangnya konsentrasi siswa, penggunaan telepon genggam, dan perbedaan kemampuan siswa, strategi yang diterapkan dinilai efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

Kata Kunci: Strategi Guru, Minat Belajar, Pembelajaran PPKn, Siswa SMK

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki keimanan, akhlak yang baik, kecerdasan, serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam mencapai tujuan tersebut, guru memegang peranan penting sebagai pendidik profesional yang bertugas menyusun, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara optimal (Hamzah et al., 2025).

Salah satu tujuan negara adalah meningkatkan kehidupan rakyat sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pengembangan potensi sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan dari peran pendidikan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pembelajaran di sekolah perlu dirancang secara sadar dan terstruktur agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian proses pembelajaran.

Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik agar menjadi warga negara yang berakarakter, demokratis, dan bertanggung jawab. Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran PPKn masih sering dianggap kurang

menarik oleh sebagian siswa karena strategi pembelajaran yang digunakan cenderung kurang bervariasi dan belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Menurut Simanjuntak (2024), penggunaan strategi pembelajaran yang monoton dapat berdampak pada menurunnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn.

Minat belajar merupakan salah satu unsur yang memengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Peserta didik dengan minat belajar yang tinggi cenderung lebih fokus, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Sebaliknya, apabila minat belajar rendah, peserta didik berpotensi kurang terlibat dalam pembelajaran, sulit memahami materi, dan tidak optimal dalam mencapai hasil belajar. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat belajar perlu menjadi perhatian utama dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas (Riani, 2024).

SMK Negeri 2 Bone sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning).

Pendekatan ini menekankan pada pemahaman konsep secara menyeluruh, keterkaitan antar konsep, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Penerapan kurikulum mendalam mengharuskan guru mampu memilih dan menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya program Keahlian Desain Komunikasi Visual, peserta didik umumnya lebih tertarik pada pembelajaran yang mengutamakan unsur visual, berkaitan dengan konteks kehidupan nyata, serta memberikan praktik secara langsung.

Hasil pengamatan awal yang dilakukan pada Jumat, 19 Desember 2025 menunjukkan bahwa meskipun Kurikulum Merdeka telah diterapkan, minat belajar sebagian siswa dalam pembelajaran PPKn masih tergolong rendah. Kondisi tersebut terlihat dari sikap siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, mengantuk saat pembelajaran berlangsung, ribut di kelas, serta keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran masih berlangsung. Keadaan ini mengindikasikan bahwa

pelaksanaan pembelajaran masih belum optimal dalam menarik perhatian dan partisipasi aktif peserta didik. Fenomena tersebut mengharuskan guru PPKn mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga dapat meningkatkan ketertarikan serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Keberhasilan dalam menumbuhkan minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, profesional, dan berkesinambungan. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti bermaksud mengkaji permasalahan tersebut melalui penelitian yang berjudul "Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn Kelas XI Desain Komunikasi Visual I di SMK Negeri 2 Bone."

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam meningkatkan

minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas XI Desain Komunikasi Visual I di SMK Negeri 2 Bone? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn kelas XI Desain Komunikasi Visual I di SMK Negeri 2 Bone.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode kajian yang bertujuan mendeskripsikan serta mengkaji kejadian, keyakinan, sikap, dan kegiatan sosial yang terjadi pada individu maupun kelompok secara alamiah, tanpa manipulasi dari peneliti (Sugiyono, 2022; Firmansyah et al., 2021). Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk memahami secara mendalam fenomena strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Subjek penelitian dipilih secara purposive sampling berdasarkan relevansi karakteristik subjek dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian terdiri dari guru PPKn kelas XI Desain Komunikasi Visual I dan siswa kelas XI Desain Komunikasi Visual I SMK

Negeri 2 Bone yang berjumlah 25 siswa. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu mulai Februari sampai April 2026, di SMK Negeri 2 Bone yang berlokasi di Jalan Sungai Musi, Kelurahan Panyula, Kecamatan Tanete Riattang Timur, Kabupaten Bone.

Data diperoleh dari informan (guru dan siswa kelas XI Desain Komunikasi Visual I), lokasi kejadian (kelas XI DKV I pada saat pembelajaran PPKn berlangsung), serta dokumen pendukung seperti modul ajar, media pembelajaran, dan hasil penilaian guru. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam (in-depth interview), dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PPKn di kelas, interaksi guru dan siswa, serta penerapan strategi pembelajaran. Wawancara mendalam dilakukan kepada guru PPKn sebagai informan utama dan beberapa siswa sebagai informan pendukung untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang diterapkan serta respons siswa terhadap strategi tersebut. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran,

modul ajar, dan dokumen lainnya yang relevan.

Untuk menjamin validitas data, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan teknik dengan mencocokkan informasi yang diperoleh dari guru, siswa, hasil observasi, dan dokumen pembelajaran. Teknik analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data (memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data sesuai kebutuhan penelitian), penyajian data (menyusun data secara terstruktur dalam bentuk uraian naratif), dan penarikan kesimpulan (merumuskan hasil kajian berdasarkan informasi yang telah dianalisis untuk menjawab rumusan masalah).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum SMK Negeri 2 Bone

SMK Negeri 2 Bone didirikan pada bulan Juli tahun 2007 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Bone dengan nama awal SMK Negeri 2 Watampone. Sekolah ini merupakan pengembangan dari SMK Negeri 1 Watampone. Pada tahun

2010, nama sekolah berubah menjadi SMK Negeri 2 Bone seiring dengan perubahan kewenangan pengelolaan SMA/SMK yang beralih ke Pemerintah Provinsi. Hingga saat ini, SMK Negeri 2 Bone menyelenggarakan enam program keahlian, yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Desain Komunikasi Visual (DKV), Teknik Otomotif, Teknik Ketenagalistrikan, Akuntansi, dan Teknik Kendaraan Ringan dan Bodi Otomotif.

Sekolah memiliki visi "Peserta didik harus berakarakter, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan siap kerja" dengan misi memahami ajaran agama untuk menumbuhkan iman dan ketaatan, mengoptimalkan instruksi dan proses belajar, mengembangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan minat bakat potensi yang dimiliki peserta didik, membantu peserta didik menjadi lebih baik mandiri melalui kegiatan pengembangan diri, kewirausahaan dan pembiasaan yang direncanakan dan berkesinambungan, serta menyiapkan lulusan siap kerja dan siap berwirausaha melalui program kemitraan dengan DUDI.

- b. Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa guru PPKn kelas XI DKV I di SMK Negeri 2 Bone menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Strategi tersebut meliputi:

- 1) Penggunaan Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Guru PPKn menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan Problem Based Learning (PBL). Variasi metode ini bertujuan untuk menghindari kebosanan siswa dan mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Bidasari, S.Pd., selaku guru PPKn kelas XI DKV I, metode tersebut dinilai efektif karena mendorong keaktifan siswa, meningkatkan keberanian berpendapat, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan respons positif terhadap variasi metode yang diterapkan guru. Seperti yang diungkapkan oleh A. Afifah Nur Aqwa:

"Menurut saya guru mengajar cukup baik, jelas dan terstruktur, biasanya metode kelompok, tanya

jawab atau diskusi. Saya bosan kalau guru hanya menerangkan dan mendengarkan tanpa aktivitas lain."

Pernyataan serupa disampaikan oleh Abel Putri Syahraeni:

"Guru PPKn di kelas kami biasanya menjelaskan pakai PowerPoint, terus diskusi kelompok, kadang juga ada sesi tanya jawab dan presentasi. Minat belajar saya naik pas guru mengajar pakai diskusi dan kerja kelompok."

2) Pemanfaatan Media Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai media pembelajaran seperti PowerPoint, video pembelajaran, gambar, dan buku paket untuk mendukung penyampaian materi. Penggunaan media tersebut membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik serta tidak membosankan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ferdi Saputra:

"Kadang guru memakai PowerPoint, video pendek, atau gambar-gambar yang relevan dengan materi pembelajaran. Penggunaan media tersebut memudahkan saya dalam memahami materi yang dipelajari."

3) Pemberian Motivasi dan Apresiasi

Guru secara konsisten memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Pemberian motivasi dilakukan baik secara verbal maupun melalui pendekatan personal. Guru juga memberikan pemahaman tentang pentingnya PPKn dalam membentuk karakter, disiplin, dan tanggung jawab. Seperti yang diungkapkan oleh Meli:

"Iya, saya jadi lebih semangat belajar kalau guru menggunakan video dan diskusi kelompok karena suasana belajar terasa lebih aktif."

4) Pendekatan Personal

Guru melakukan pendekatan personal kepada siswa yang kurang aktif atau memiliki kesulitan dalam pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Ibu Bidasari, S.Pd. menjelaskan:

"Upaya meningkatkan keaktifan siswa dilakukan melalui pemberian motivasi, apresiasi dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru juga menciptakan suasana belajar yang nyaman serta

memberikan pemahaman tentang pentingnya PPKn dalam membentuk karakter, disiplin dan tanggung jawab."

5) Penciptaan Suasana Belajar yang Aktif dan Menyenangkan

Guru berupaya menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan kondisi sehari-hari siswa. Hal ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan mampu meningkatkan minat siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Khamilah Ramadhany:

"Pembelajaran PPKn cukup menyenangkan karena guru menjelaskan dengan cara yang mudah dipahami dan sering memberi contoh nyata."

6) Hambatan dalam Penerapan Strategi

Meskipun strategi pembelajaran telah diterapkan dengan baik, masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hambatan tersebut meliputi kurangnya konsentrasi siswa saat pembelajaran berlangsung, rendahnya motivasi belajar pada sebagian siswa, kurangnya rasa percaya diri untuk

mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat di dalam kelas, penggunaan telepon genggam secara berlebihan yang turut memengaruhi tingkat perhatian siswa, serta perbedaan kemampuan akademik dan karakteristik setiap siswa.

Ibu Bidasari, S.Pd.
mengungkapkan:

"Masih terdapat siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, rendahnya motivasi belajar pada sebagian siswa, serta kurangnya rasa percaya diri untuk mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat di dalam kelas. Di samping itu, penggunaan telepon genggam secara berlebihan turut memengaruhi tingkat perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan."

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan berbagai upaya seperti pendekatan personal, menerapkan variasi metode pembelajaran, serta memberikan motivasi dan bimbingan secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa lebih percaya diri.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru PPKn di SMK Negeri 2 Bone berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa pembelajaran akan berlangsung lebih efektif apabila siswa terlibat secara aktif dalam proses membangun pengetahuan, bukan sekadar menerima informasi dari guru (Azizi, 2022).

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan PBL terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Wulandari et al. (2022) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang bervariasi dapat mendorong partisipasi aktif siswa dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Variasi metode pembelajaran juga membantu mengatasi kebosanan siswa yang sering muncul ketika pembelajaran bersifat monoton.

Pemanfaatan media pembelajaran seperti PowerPoint, video, gambar, dan buku paket juga

memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan (Pasrellia & Disniarti, 2024). Hal ini sangat relevan dengan karakteristik siswa SMK yang umumnya lebih tertarik pada pembelajaran yang mengutamakan unsur visual dan praktik langsung.

Pemberian motivasi dan apresiasi oleh guru terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hariyanti & Epi (2022) yang menunjukkan bahwa pemberian motivasi dan apresiasi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Guru yang mampu memberikan motivasi secara efektif dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pendekatan personal yang dilakukan guru kepada siswa yang kurang aktif juga merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar. Pendekatan ini

membantu guru memahami hambatan yang dihadapi siswa secara individual sehingga dapat memberikan bimbingan yang sesuai. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasir et al. (2024) yang menyatakan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu mengembangkan potensi peserta didik secara individual.

Penciptaan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan melalui pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Siswa lebih mudah memahami materi ketika mereka dapat menghubungkannya dengan pengalaman nyata dalam kehidupan mereka. Hal ini sesuai dengan teori belajar bermakna yang dikemukakan oleh Ausubel yang menekankan pentingnya mengaitkan materi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.

Temuan penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Haris et al. (2025) yang menunjukkan bahwa strategi mengajar guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Penelitian tersebut menemukan bahwa penerapan model pembelajaran game

based learning mampu meningkatkan minat belajar siswa. Meskipun strategi yang digunakan berbeda, kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar.

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Simanjuntak (2024) yang menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. Penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan metode diskusi, tanya jawab, dan presentasi efektif dalam meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Selatan (2024) yang lebih fokus pada strategi mengajar guru PPKn dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri. Perbedaan konteks pendidikan (SMK vs MAN) dan karakteristik siswa menjadi pembeda, namun keduanya memiliki kesamaan dalam upaya meningkatkan minat belajar melalui strategi pembelajaran yang inovatif.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa hambatan dalam penerapan strategi

pembelajaran seperti kurangnya konsentrasi siswa, penggunaan telepon genggam, dan perbedaan kemampuan siswa menjadi tantangan yang perlu diatasi. Hal ini sejalan dengan temuan Sautro et al. (2022) yang mengidentifikasi bahwa rendahnya minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk penggunaan gadget dan kurangnya motivasi. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar minat belajar dapat meningkat secara optimal.

Secara keseluruhan, penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi oleh guru PPKn di SMK Negeri 2 Bone berperan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan bermakna. Hal ini berdampak pada peningkatan minat belajar siswa yang terlihat dari keaktifan, partisipasi, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa

pada pembelajaran PPKn kelas XI Desain Komunikasi Visual I di SMK Negeri 2 Bone telah terlaksana dengan baik melalui berbagai strategi, yaitu:

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi meliputi diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan Problem Based Learning yang mendorong keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran seperti PowerPoint, video, gambar, dan buku paket yang membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik.

Pemberian motivasi dan apresiasi secara konsisten kepada siswa yang aktif berpartisipasi serta pemahaman tentang pentingnya PPKn dalam membentuk karakter dan tanggung jawab.

Pendekatan personal kepada siswa yang kurang aktif untuk meningkatkan rasa percaya diri dan mendorong keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Penciptaan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dengan menghubungkan materi pembelajaran

dengan pengalaman dan kondisi sehari-hari siswa.

Penerapan strategi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar siswa, yang ditunjukkan oleh meningkatnya keaktifan, keberanian berpendapat, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Meskipun masih terdapat hambatan seperti kurangnya konsentrasi siswa, penggunaan telepon genggam, dan perbedaan kemampuan siswa, guru telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasinya melalui pendekatan personal, variasi metode, serta motivasi dan bimbingan berkelanjutan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar sekolah terus mendukung pembelajaran PPKn melalui penyediaan fasilitas dan media yang memadai serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Guru PPKn diharapkan terus berinovasi dalam memilih strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta memberikan motivasi dan bimbingan untuk menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Siswa diharapkan mampu meningkatkan

minat dan motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn dengan lebih aktif berpartisipasi, berani menyampaikan pendapat, serta menjaga konsentrasi selama pembelajaran. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan pendekatan penelitian yang berbeda serta menelaah efektivitas model dan media pembelajaran pada berbagai jenis pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpisah, A. K. R., & Suhartini. (2023). Pengertian Belajar: Mikro dan Makro Perspektif. *SIPPG: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2).
- Amini, Damanik, K., & Bahri, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 1-8.
- Azizi, A. N. (2022). Strategi Pembelajaran Rasulullah. *Jurnal Studi Islam "Al-Fikrah"*, 3(1), 1-11.
- Fernanda, A. (2022). Efektifitas Seminar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 27-40.
- Firmansyah, M., Masrun, & S, I. D. K. Y. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 03(2).
- Hamzah, M., et al. (2025). Hak Memperoleh Pendidikan Sebagai Salah Satu Upaya dalam Mencedaskan Kehidupan Bangsa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Harahap, R., & Pohan, S. (2024). Strategi Mengajar Guru PPKn Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

- Kelas XI Desain Komunikasi Visual II di MAN Tapanuli Selatan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 3(02), 193-213.
- Haris, M. A., Mustaru, M., & Hadi, M. S. (2025). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Game Based Learning di SMA Negeri 1 Narmada. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 5, 717-732.
- Hariyanti, I., & Epi, Y. (2022). Pengaruh Pemberian Intensif, Peningkatan Disiplin, dan Pemberian Motivasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Ganesha Medan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, Kurniawan, M., Qamaruddin, M. Y., & Rajiman, W. (2023). Pengaruh Kontribusi Pdm Tirta Mangkaluku Kota Palopo Terhadap Peningkatan Hasil Daerah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1).
- Nasir, M., Damopolii, M., & Yuspiani, Y. (2024). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(1).
- Norlaila. (2022). Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MIN 3 Balangan. *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(4), 1706-1716.
- Pasrellia, R., & Disniarti. (2024). Teacher Strategies in Increasing Student Learning Interest with the Use of Science Lesson Image Media. *International Journal Education and Computer Studies*.
- Putri, F. P., Nugroho, A. A., & Utami, R. E. (2022). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Yang Diterapkan Pada School From Home (SFH). *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(4), 355-362.
- Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13074-13086.
- Putri, V. N., & Wiza, R. (2022). Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Siswa Kelas XI di MAN 3 Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, Rahmat Kamal, H. F. (2024). Hak Cipta, Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Teori Pembelajaran. *Jurnal Basicedu Belajar dan Pembelajaran*, 8(1), 466-
- Riani, R. (2024). Identifikasi Minat Belajar Siswa Berdasarkan Karakter Individu Siswa. *Jurnal Genta Mulia*, 2(01).
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Salsabilah, T. H., Hartini, S., & Hum, M. (2022). Upaya dan Faktor Penghambat Guru PPKn Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMPN 03 Paguyangan.
- Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, dan Triangulasi. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4), 539-545.
- Sautro, W. A., Setiawan, D., & Riswari, L. A. (2022). Rendahnya Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VI SDN Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1707-1715.
- Simanjuntak, Y. L. (2024). Peningkatan Minat Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI di SMAN 1 Lintongnihuta. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 4(5), 1707-1715.
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Wulandari, M. R., Ismanto, H. S., & Ajie, G. R. (2022). Strategi Guru BK Dalam Memberikan Layanan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Humaniora*, 6, 37-42.
- Yulianti, R. (2024). Bimbingan Konseling. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3).